

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PERUSAHAAN

Rizka Oktavia Herianto<sup>1</sup> dan R. Ery Wibowo<sup>2</sup>  
Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang<sup>12</sup>

E-mail: [rizkaoktavia2310@gmail.com](mailto:rizkaoktavia2310@gmail.com)<sup>1</sup>, [ery@unimus.ac.id](mailto:ery@unimus.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of profitability, earnings management, leverage, and foreign ownership on CSR disclosure. The research population is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022-2023. The sample was selected using purposive sampling method, and the number of companies that became the sample was 52 with 104 units of analysis. The data analysis of this research used multiple linear regression. The results showed that profitability variable had a positive effect on CSR disclosure. The leverage variable has a negative effect on CSR disclosure. Earnings management and foreign ownership variables have no effect on CSR disclosure*

**Keywords:** *Profitability, Earnings Management, Leverage, Foreign Ownership, Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR).*

### PENDAHULUAN

Kegiatan perusahaan di berbagai bidang telah memberikan dampak positif terutama dari segi pembangunan ekonomi yang telah berjalan di Indonesia (Erawati dan Sari, 2021). Praktik bisnis yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, selain memberikan dampak positif juga menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar perusahaan, seperti pencemaran lingkungan, eksploitasi sumber daya alam, eksploitasi tenaga kerja dan lain sebagainya. Masyarakat tentunya akan menyadari dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan terhadap lingkungan sekitar, oleh karena itu disamping memenuhi tujuan utama perusahaan untuk memperoleh laba, pengelola perusahaan juga harus memberikan kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat. Saat ini tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*, yaitu tanggung jawab pada aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Setiap perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Romadhona dan Wibowo, 2020).

CSR merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan dimana perusahaan itu berada (Mudah dan Retnani, 2020). Pengungkapan CSR sendiri

merupakan bagian dari akuntansi pertanggungjawaban sosial yang mengkomunikasikan informasi sosial kepada para *stakeholder* dimana informasi tersebut dapat meningkatkan *image* perusahaan dan meningkatkan penjualan. Informasi CSR pada laporan tahunan perusahaan merupakan salah satu dasar untuk menilai kinerja perusahaan di beberapa negara. Pada saat ini pengungkapan mengenai pelaporan CSR hanya berlatar kebutuhan perusahaan untuk membentuk *image* bahwa pandangan *stakeholder* perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial dan lingkungan hidup (Yasin, 2020).

Pelaporan program CSR yang sudah dilaksanakan oleh perusahaan akan diringkas dalam bentuk laporan *sustainability report*. *Sustainability report* merupakan laporan yang menjelaskan kegiatan sosial yang telah dilaksanakan perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) yang mengacu pada pedoman standar pengungkapan CSR yang diakui secara internasional yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI itu sendiri merupakan sebuah organisasi nirlaba yang bekerja untuk ekonomi global kearah yang berkelanjutan yang selanjutnya dapat digunakan oleh semua organisasi yang berfokus pada indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan hidup, indikator kinerja praktik ketenagakerjaan dan lingkungan kerja, indikator kinerja hak asasi manusia, indikator kinerja masyarakat, dan indikator kinerja tanggung jawab produk (Ramadanty dan Retnani, 2020).

Hal menarik terjadi pada perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur lebih banyak memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitarnya akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan. Perusahaan manufaktur memiliki andil yang cukup besar dalam masalah-masalah limbah, polusi, keamanan produk, dan tenagakerja (Handayani dkk, 2021). Perusahaan manufaktur akan menghasilkan limbah produksi dalam proses produksinya dan hal tersebut tentunya berhubungan erat dengan masalah pencemaran lingkungan.

Perusahaan yang mengalami kerugian akibat lalainya dalam tanggung jawab sosial pernah terjadi pada PT Toba Pulp Lestari (TPL). Pada tanggal 3 Agustus 2021 PT TPL terbukti melakukan pencemaran limbah industri di lingkungan Danau Toba yang dikutip dalam *website* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Indonesia, 2022). KLHK telah menerbitkan sanksi administratif paksaan pemerintah terhadap PT TPL sesuai keputusan nomor SK.5087/Menlhk-PHLHK/PPSA/GKM.0/8/2021. Selain PT TPL, kasus serupa juga terjadi pada PT Tjiwi Kimia yang diduga melakukan pencemaran limbah cair yang mengandung bahan kimia berbahaya di Sungai Brantas Porong. Dugaan didasarkan atas ditemukannya ecoton saat susur Sungai Brantas. Pegiat lingkungan dari ecoton mengatakan

pabrik kertas Tjiwi Kimia harus diawasi ekstra karena mempunyai catatan buruk dalam pembuangan limbah B3 cair, yang dikutip dari [jatim.suara.com](http://jatim.suara.com) (Indonesia, 2022).

Beberapa permasalahan dan kasus yang melibatkan perusahaan manufaktur di Indonesia terkait CSR, menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur memiliki andil yang cukup besar dalam permasalahan lingkungan dan sosial yang terjadi. Permasalahan lingkungan dan sosial yang terjadi, dilatarbelakangi oleh sifat perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan yang paling banyak berinteraksi dengan masyarakat. Berdasarkan fenomena tersebut dalam memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR, penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu Profitabilitas, Manajemen Laba, *Leverage*, dan Kepemilikan Asing.

## TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* pertama kali dikemukakan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984. Teori *stakeholder* adalah teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukan sebuah entitas yang hanya melaksanakan kegiatan operasional untuk kepentingannya sendiri, namun harus bermanfaat untuk para *stakeholder*-nya dan memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan dan memperhatikan kebutuhan para *stakeholder* (Indriyani dan Yulianhari, 2020). Perusahaan yang tidak melibatkan *stakeholder* akan menimbulkan masalah seperti mendapat teguran dan tidak diakui oleh para *stakeholder*, dengan demikian perusahaan harus mampu memenuhi kepentingan dan keinginan dari *stakeholder* untuk dapat mempertanggungjawabkan kegiatan operasioanlnya. Dukungan dari *stakeholder* akan mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

Hubungan teori *stakeholder* dengan variabel independen dalam penelitian ini adalah, berdasarkan teori *stakeholder*, jika profitabilitas tinggi maka tingkat kepuasan para *stakeholder* juga tinggi karena menandakan bahwa perusahaan dapat dikelola dengan baik. Manajer yang melakukan manajemen laba akan berusaha untuk melibatkan *stakeholder* sebagai salah satu cara untuk memvalidasi tindakannya agar tidak mendapat tekanan *stakeholder* lainnya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, dengan menganalisis profitabilitas, manajemen laba, *leverage*, dan kepemilikan asing dapat digunakan untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan sektor manufaktur dengan cara membandingkan laporan tahunan perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui pengungkapan CSR perusahaan manufaktur apakah semakin baik atau semakin buruk dan hal tersebut akan menjadi

pandangan bagi *stakeholder* untuk memperbaiki pengungkapan CSR pada perusahaannya. Tinjauan teoritis yang digunakan untuk mengembangkan hipotesis terhadap penelitian ini. Tinjauan disusun secara sistematis.

## METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan tipe pendekatan *causal comparatif* atau hubungan sebab akibat. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021 yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui *website* resmi perusahaan terkait kemudian diolah menggunakan SPSS 25. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Manajemen Laba, *Leverage*, dan Kepemilikan Asing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu dua tahun dari tahun 2021-2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data-data yang tercantum dalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdapat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan terkait selama dua tahun periode 2020-2021. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan analisis alat bantu Statistik deskriptif, Uji normalitas, Uji multikolonieritas, Uji heteroskedastisitas, Uji autokorelasi, Analisis regresi linear berganda, uji hipotesis ( uji F,T) dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Uji Normalitas**

N	104
<i>Test Statistic</i>	0,063
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil output pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* dapat disimpulkan bahwa data yang telah diolah berdistribusi normal. Dilihat dari *Asymp.Sig* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Multikolonieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,970	1,031
Manajemen Laba	0,995	1,005
<i>Leverage</i>	0,972	1,029
Kepemilikan Asing	0,993	1,007

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel profitabilitas sebesar 0,970, variabel manajemen laba sebesar 0,995, variabel *leverage* sebesar 0,972, dan variabel kepemilikan asing sebesar 0,993. Variabel-variabel di atas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas dimasing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3. Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Signifikansi
<i>Regression</i>	0,010	4	0,003	10,450	0,000 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	0,025	99	0,000		
<i>Total</i>	0,035	103			

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas F hitung (Sig.) pada tabel di atas sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen (profitabilitas, manajemen laba, *leverage*, kepemilikan asing) layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. Uji-t**

Variabel	Beta	Signifikansi
Profitabilitas	0,528	0,000
Manajemen Laba	0,113	0,184
<i>Leverage</i>	-0,204	0,019
Kepemilikan Asing	-0,071	0,405

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan untuk profitabilitas sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Adapun nilai beta yang dihasilkan bernilai positif yaitu 0,528. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, sehingga H1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan untuk manajemen laba sebesar 0,184 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Adapun nilai beta yang dihasilkan bernilai positif yaitu 0,113. Berdasarkan hasil yang

diperoleh dari uji regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sehingga H2 yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR dinyatakan ditolak.

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan untuk *leverage* sebesar 0,019 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Adapun nilai beta yang dihasilkan bernilai negatif yaitu -0,204. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, sehingga H3 yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR dinyatakan ditolak.

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikan untuk kepemilikan asing sebesar 0,405 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Adapun nilai beta yang dihasilkan bernilai negatif yaitu -0,071. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji regresi linear sederhana maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sehingga H4 yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR dinyatakan ditolak.

**Tabel 5. Koefisien Determinasi**

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0,545 <sup>a</sup>	0,297	0,268	0,01578

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh R square sebesar 0,297 atau 29,7%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan antara profitabilitas, manajemen laba, *leverage*, dan kepemilikan asing mempengaruhi variabel dependen yaitu pengungkapan CSR sebesar 29,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Jika profitabilitas semakin besar maka pengungkapan CSR semakin meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,13 pada signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi variabel profitabilitas menunjukkan nilai di bawah tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 yang berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR sehingga H1 dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Handayani dkk (2021), Sitompul (2021), Yanti dkk (2021), Parwati dan Dewi (2021), Guntara dkk

(2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Artinya suatu perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi maka akan membuat manajer memiliki dukungan untuk melaksanakan dan mengungkapkan CSR akibat dari adanya alokasi dana yang lebih. Hal ini juga sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa keberadaan perusahaan tidak terlepas dari pihak-pihak *stakeholder* sebagai pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih besar akan mendapatkan tekanan lebih dari pihak eksternal perusahaan untuk lebih mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya secara luas, oleh karena itu ketika profitabilitas meningkat maka pengungkapan CSR juga akan mengalami peningkatan.

### **Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa manajemen laba mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,034 dengan nilai signifikansi 0,101. Nilai signifikansi variabel manajemen laba menunjukkan nilai di atas tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 yang berarti manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sehingga H2 pada penelitian ini ditolak. Artinya tinggi rendahnya perusahaan dalam melakukan manajemen laba tidak mempengaruhi item yang akan diungkapkan dalam pengungkapan CSR.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Harsono dan Susanti (2022), Erawati dan Sari (2021), Meiliana dan Latifa (2021), Manik dkk (2020), Yasin (2020), yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan benar-benar dilakukan sebagai komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam perkembangan ekonomi berkelanjutan bukan dilakukan sebagai strategi pertahanan diri atas manajemen laba. Selain itu, dilakukannya pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial oleh perusahaan tidak bertujuan untuk mengalihkan perhatian investor dari kegiatan manajemen laba, namun semata-mata untuk mentaati peraturan perundang-undangan. Dapat diambil kesimpulan bahwa praktik manajemen laba yang semakin tinggi dalam sebuah perusahaan belum tentu memberikan luas pengungkapan CSR yang maksimal.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,002 pada signifikansi sebesar 0,039. Nilai signifikansi variabel *leverage* menunjukkan nilai di bawah tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 yang berarti profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR sehingga H3 pada penelitian ini ditolak. Artinya semakin besar nilai *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin kecil pengungkapan CSR yang dilaporkan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Parwati dan Dewi (2021), Erjon dan Rasyid (2021), Yovana dan Kadir (2020), Nurbayanti (2020), Susilowati dkk (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan berusaha untuk tidak melaporkan CSR, hal ini dilakukan supaya perusahaan dapat menghemat biaya karena untuk melakukan kegiatan dan pengungkapan CSR dibutuhkan biaya yang tidak sedikit. Selain itu, tingkat *leverage* perusahaan yang tinggi menandakan bahwa pendanaan untuk aktifitas perusahaan lebih banyak berasal dari pihak eksternal, yang mana hal tersebut akan diperhatikan oleh kreditur. Untuk mengurangi perhatian kreditur maka perusahaan memfokuskan pada peningkatan profit sehingga luas pengungkapan tanggung jawab sosial dikurangi.

### **Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kepemilikan asing mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,004 dengan nilai signifikansi 0,447. Nilai signifikansi variabel kepemilikan asing menunjukkan nilai di atas tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 yang berarti kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sehingga H4 pada penelitian ini ditolak. Artinya tinggi rendahnya kepemilikan saham asing dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi item yang akan diungkapkan dalam pengungkapan CSR.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andira dkk (2021), Kardiyanti dan Dwirandra (2020), Lestari dan Yunaida (2020), Darma dkk (2019), Chen (2019), yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan persentase kepemilikan asing di dalam perusahaan tergolong kecil sehingga pengaruh yang dapat ditimbulkan di dalam perusahaan juga kecil.



Dengan demikian, kepemilikan asing tersebut tidak dapat mempengaruhi luas pengungkapan CSR. Selain kepemilikan asing yang tergolong kecil, kemungkinan lainnya adalah kepemilikan asing pada perusahaan di Indonesia secara umum belum mempedulikan masalah lingkungan dan sosial sebagai isu penting yang harus secara luas diungkapkan dalam sebuah laporan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai profitabilitas, manajemen laba, *leverage*, dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat menunjukkan perusahaan dalam kondisi kinerja yang baik dan memiliki posisi persaingan yang kuat. Hal ini dapat memicu reaksi dari para stakeholder untuk membantu perusahaan dalam melakukan pencapaian perbaikan usaha dan kepedulian terhadap masalah lingkungan dan sosial perusahaan.
2. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Semakin tinggi manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak dapat mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan. Hal ini disebabkan karena pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak digunakan untuk mengalihkan perhatian investor dari praktik manajemen laba, namun perusahaan melakukan pengungkapan CSR semata-mata untuk mentaati peraturan perundang-undangan.
3. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, yang artinya pengungkapan CSR akan dipengaruhi secara negatif oleh nilai *leverage* perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka pengungkapan CSR perusahaan akan semakin rendah. Hal ini disebabkan karena tinggi rendahnya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak tergantung pada besar kecilnya nilai hutang yang dimiliki perusahaan, namun lebih kepada tingkat kepekaan dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar.
4. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Tingginya jumlah investor asing di sebuah perusahaan tidak memberikan pengaruh pada pengungkapan CSR perusahaan. Hal ini disebabkan karena persentase kepemilikan asing di dalam

perusahaan tergolong kecil sehingga pengaruh yang dapat ditimbulkan di dalam perusahaan juga kecil.

## **KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Keterbatasan Penelitian**

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami oleh penelitian ini serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Masih terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak membagikan data laporan tahunan dengan lengkap pada periode 2020 – 2021.
2. Nilai *R-Square* pada penelitian ini yaitu sebesar 30,3% menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang memiliki kontribusi yang besar dalam mempengaruhi luas pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diusulkan saran yang bermanfaat sebagai berikut :

1. Memperluas sampel baik dengan menggunakan cara menambah tahun pengamatan untuk meningkatkan ukuran sampel yang baik dan memungkinkan memperoleh kondisi yang sebenarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya meneliti dengan variabel-variabel lain dalam meneliti pengungkapan CSR perusahaan manufaktur serta menambah variabel sebagai proksi dari CSR.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ali, D. R., Safitri, V. A. D., & Fadly, M. (2021). *Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. 1(1), 67–77.

Andira, T. P., Andriyanto, W. A., & Sumilir, S. (2021, August). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 2, pp. 643-656).

Anisa, O. N. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 80–96. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V9i2.31436>

- Chen, M. (2019). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Asing Terhadap Luas Pengungkapan Csr. *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 10(2), 141. <https://doi.org/10.18860/em.v10i2.6721>
- Darma, B. D., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal eksplorasi akuntansi*, 1(1), 78-89.
- Erawati, T., & Sari, L. indah. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan CSR (Studi Empiris Perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverage Yang Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 45–59. <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i1.3640>
- Erjon, R. A., & Rasyid, R. (2021). Effect of profitability, leverage, and managerial ownership on the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) in companies indexed in SRI-KEHATI. *Financial Management Studies*, 1(1), 1-10.
- Firdausi, S., & Prihandana, W. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks .... *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(02), 1–12. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/12518%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/12518/7523>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (9th Ed., Pp. 19–161). [Www.Imamghazali.Com](http://www.Imamghazali.Com)
- Guntara, Y., Sutarjo, A., & Adriani, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Pareso*, 3 (3), 575-584.
- Handayani, N. L. M., Yogantara, K. K., & Dwitrayani, M. C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 3(1), 53–64.
- Harsono, B., & Susanti, S. (2022). Analisis Manajemen Laba, Penghindaran Pajak, Tata Kelola Terhadap Tanggung Jawab Sosial. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 1002-1017.
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ 45 Non- Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1559–1568.
- Kardiyanti, N. K. E., & Dwirandra, A. N. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Asing pada Pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2338-2350.

- Lestari, D. I., & Yunaida, A. (2020, November). Apakah Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility?. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 1, pp. 90-103).
- Lestari, E. S., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating. *Forum Ekonomi*, 24(1), 30–44. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>
- Maharani, P. R., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.31602/atd.v6i1.5873>
- Mahesti, N. G. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 8(No. 1), 1–12.
- Meiliana, M., & Latifa, U. (2021, April). Pengaruh Manajemen Laba Dan Tata Kelola Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences* (Vol. 1, No. 1, pp. 1358-1375).
- Metri, Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Dan Bisnis, Akuntansi*, 1(1), 36–44.
- Mudah, K. M., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Sales Growth terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 1–20.
- Ningsih, F. A., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Perusahaan, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1–22.
- Nurbayanti, A. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 97-111
- Oviliana, R. D., Wijaya, S. Y., & Subur. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 1187–1198.
- Parwati, N., & Dewi, L. G. K. (2021). Pengaruh Gender Diversity, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar .... *JIMAT (Jurnal Ilmiah ...)*, 955–967. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35402>

- Purba, I. A. P. L., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5372. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p02>
- Ramadanty, S. A., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(8), 1–22.
- Romadhona, D. W., & Wibowo, D. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 1–23.
- Sahida, S. N., Lestari, P., & Warsidi, W. (2021). the Effect of Profitability, Liquidity, and Company Size on Corporate Social Responsibility Disclosure. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 2(2), 187–204. <https://doi.org/10.28932/jafta.v2i2.3262>
- Saputra, M., Nadirsyah, N., Iranda, F. N., & Hamdani, H. (2019). *The Influence of Corporate Profitability and Corporate Liquidity on Corporate Social Responsibility Disclosure*. 2(2). <https://doi.org/10.4108/eai.20-1-2018.2282436>
- Sari, A. P. (2020). Peran Kepemilikan Asing, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 154. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.132>
- Selly Towira, Mesrawati, Dessika Kosasih, Devi Chandra, Andriany Layandy, & Ria Mariana. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 181–196. <https://doi.org/10.47663/abep.v6i2.72>
- Sitompul, S. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Jumlah Anggota Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *SINTAKSIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 54-60.
- Suputra, I. D. G. D. (2020). Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional,. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1196–1207.
- Susilowati, F., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 18-25.
- Triva Maria Manik, Meily Surianti, A. M. S. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Csr. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP)*, 6(1), 42–57.

- Wardhani, J. V., Widianingsih, L. P., & Karundeng, F. (2019). The Effect Of Company Size, Profitability, Leverage, And Management Ownership Towards The Level Of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure. *Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology (Jaef)*, 1(1), 39–60. <https://doi.org/10.37715/jaef.v1i1.1338>
- Wulolo, C. F., & Rahmawati, I. P. (2017). Analisis pengungkapan corporate social responsibility berdasarkan global reporting initiative G4. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13(1), 53-60.
- Yanti, N. L. E. K., Made, E. D., & Asri, P. & I. G. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Ekonomi Bisnis*, 3(1), 43–51.
- Yasin, M. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 61–76. <https://doi.org/10.30996/jea17.v5i2.4279>
- Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 21(1).